

HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 PADA REMAJA AWAL SISWA KELAS VI DI SDN 098082 BATU DUA PULUH KECAMATAN PANEI KABUPATEN SIMALUNGUN TAHUN 2021

Meyana Marbun, SST.,M.Kes

Universitas Efarina

Email: meyana.marbun23@gmail.com

ABSTRAK

Jumlah orang yang terinfeksi dan mereka yang meninggal meningkat dari hari ke hari. Penambahan jumlah kasus COVID-19 cukup berat dan sudah terjadi penyebaran ke luar wilayah Wuhan dan negara lain (World Health Organization, 2020). Sampai dengan 16 februari 2020, secara global dilaporkan 51.857 kasus konfirmasi di 25 negara dengan 1.699 kematian (CFR 3,2%) (World Health Organization, 2020). Rincian negara dan jumlah kasus sebagai berikut: China 51.174 kasus konfirmasi dengan 1.666 kematian, Jepang 53 kasus, 1 kematian dan 255 kasus di cruise ship pelabuhan Jepang. Thailand 34 kasus, Korea Selatan 29 kasus, Vietnam 16 kasus, Singapura 72 kasus, dan Amerika Serikat 15 kasus (World Health Organization, 2020). Tujuannya untuk Mengetahui hubungan pengetahuan terhadap perilaku Pencegahan covid-19 di SDN 098082 Batu Dua Puluh Tahun 2021. Metodologi Penelitian ini menggunakan metode analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 siswi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Instrumen penelitian terdiri dari kuesioner tentang perilaku pencegahan covid-19. Kuesioner ini telah diuji validitas dan reliabilitas dengan nilai *sig.2 tailed* < 0,05. Data dianalisis menggunakan univariat dan bivariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel yang diambil serta untuk mengetahui adakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan (p value = 0,001)) remaja awal dengan perilaku pencegahan covid-19 di SDN 098082 Batu Dua Puluh tahun 2021. Kesimpulan dan Saran Pengetahuan remaja awal berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku remaja awal dalam pencegahan virus covid-19. Diharapkan pihak sekolah dapat memberikan lebih banyak informasi untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang bagaimana pelaksanaan pencegahan covid-19.

Kata Kunci : Perilaku pencegahan virus covid-19, pengetahuan, Kepustakaan : (2012-2018)

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jumlah orang yang terinfeksi dan mereka yang meninggal meningkat dari hari ke hari. Penambahan jumlah kasus COVID-19 cukup berat dan sudah terjadi penyebaran ke luar wilayah Wuhan dan negara lain (World Health Organization, 2020). Sampai dengan 16 februari 2020, secara global dilaporkan 51.857 kasus konfirmasi di 25 negara dengan 1.699 kematian (CFR 3,2%) (World Health Organization, 2020). Rincian negara dan jumlah kasus sebagai berikut: China 51.174 kasus konfirmasi dengan 1.666 kematian, Jepang 53 kasus, 1 kematian dan 255 kasus di cruise ship pelabuhan Jepang. Thailand 34 kasus, Korea Selatan 29 kasus, Vietnam 16 kasus, Singapura 72 kasus, dan Amerika Serikat 15 kasus (World Health Organization, 2020).

Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, gugus tugas percepatan penanganan COVID-19 di Indonesia pada tanggal 16 September 2020 terdapat 228.993 kasus yang terkonfirmasi 164.101 kasus sembuh dan 9.101 kasus meninggal . Data statistik kasus COVID-19 didapatkan hampir di seluruh wilayah, beberapa di antaranya ialah DKI Jakarta dengan jumlah kasus 82.190 jiwa, Jawa Timur Sebanyak 45.748 kasus, Jawa Barat sebanyak 25.662 kasus, Jawa Tengah 24.913 kasus dan di daerah lainnya. Daerah Istimewa Yogyakarta menempati urutan ke-23 dengan 2.607 kasus terkonfirmasi, 1.856 kasus sembuh dan 67 kasus meninggal (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, 2020). Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan kabupaten/kota dengan kasus positif tertinggi pertama terdapat di daerah Sleman dengan total sebanyak 1.126 kasus.

2. METODELOGI PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menghasikan data penelitian berupa angka-angka yang kemudian diolah dan dianalisis menggunakan

statistik untuk diambil kesimpulan.(Ainy, 2015)

Penelitian ini analitik menggunakan rencana pengambilan dengan pendekatan *Cross Sectional*. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner agar dapat melihat sejauh mana pengetahuan dengan perilaku pencegahan covid-19 pada remaja awal siswa kelas VI. Dimana variabel independen (Pengetahuan) dan variabel dependen (Perilaku Pencegahan Covid-19) dikumpulkan dalam waktu bersamaan.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek, yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik oleh kesimpulannya (Sulaikha, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dikelas VI SDN 098082 Batu Dua Puluh Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun tahun 2021 yang berjumlah 40 orang.

Sampel

Sampel adalah sebagian sampel yang akan diteliti atau sebagian jumlah dalam karakteristik yang dimiliki oleh populasi ,yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Sulaikha, 2018). Sampel dalam penelitian ini yang diambil adalah seluruh siswa dikelas VI SDN 098082 Batu Dua Puluh Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun tahun 2021 yang berjumlah 40 orang. Untuk menentukan jumlah sampel disini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2007).

2.3.Lokasi dan Waktu Penelitian

2.3.1Lokasi

Penelitian ini bertempat di SDN 098082 Batu Dua Puluh Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun tahun 2021.

Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 5 s/d 6 Agustus 2021.

Variabel Penelitian

Variabel bebas (Independen):
Pengetahuan dan Variabel Terikat (Dependen) :
Perilaku Pencegahan Covid-19.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Analisis Univariat

Analisa ini dilakukan dengan menggunakan distribusi frekuensi dan persentase dari variabel independen (pengetahuan) dan variabel dependen (perilaku Pencegahan Virus covid-19) data disajikan dalam bentuk tabel dan teks. Perilaku Pencegahan Virus Covid-19. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 40 responden yang dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu baik (Jika skor \geq mean) dan kurang (Jika skor $<$ mean). Hasil analisis univariat dari variabel perilaku vulva hygiene saat menstruasi dapat dilihat dari tabel dibawah.

Tabel 3.1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perilaku Pencegahan covid-19 Pada Remaja Awal siswa SDN 098082 Batu Dua Puluh Tahun 2021

Perilaku Pencegahan covi-19	Frekuensi	%
Baik	15	37,5
Kurang	25	62,5
Jumlah	40	100

Dari tabel 3.1 diatas dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi responden yang perilaku pencegahan virus covid-19 baik sebanyak 15 orang (37,5%) lebih sedikit dari responden yang perilaku vulva hygiene saat menstruasinya kurang sebanyak 25 orang (62,5%).

Pengetahuan Remaja Awal Siswa SD Kelas VI Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 40 responden yang dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu baik (Jika responden menjawab \geq 75% jawaban benar) dan kurang (Jika responden menjawab $<$ 75% jawaban benar).

Hasil analisis univariat dari variabel pengetahuan remaja putri dapat dilihat dari tabel dibawah.

Tabel 3.2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Remaja Awal Siswa SDN 098082 Batu Dua Puluh Tahun 2021

Pengetahuan Remaja Awal	Frekuensi	%
Baik	15	37,5
Kurang	25	62,5
Jumlah	40	100

Dari tabel 3.2 diatas dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi responden yang berpengetahuan baik sebanyak 15 orang (37,5%) lebih sedikit dari pada responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 25 orang (62,5%).

4.2 Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel yaitu variabel independen (pengetahuan) dan variabel dependen (perilaku Pencegahan virus covid-19) dengan batas nilai $\alpha = 0,05$ dan CI = 95%. Bila dari data yang diolah didapatkan hasil dengan nilai *p value* sama dengan atau kurang dari $\alpha = 0,05$ berarti terdapat hubungan yang bermakna antara variabel independen dan variabel dependen tersebut dan apabila

didapatkan hasil dengan batas nilai *p value* diatas $\alpha = 0,05$ berarti tidak terdapat hubungan yang bermakna antara variabel independen dan variabel dependen tersebut.

Hubungan Antara Pengetahuan Remaja Awal Siswa SDN Kelas VI Dengan Perilaku Pencegahan covid-19 Di SDN 098082 Batu Dua Puluh Tahun 2021

Pengetahuan Remaja Awal Siswa	Perilaku Pencegahan covid-19			Jumlah N	%	<i>p value</i>	OR
	Baik	Kurang	%				
Baik	15	37,5	62,5	40	100		
Kurang	25	62,5	37,5	40	100	0,001	8,458
Jumlah	40	100	100	40	100		

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat dari 33 responden yang berpengetahuan baik sebagian besar memiliki perilaku pencegahan covid-19 baik yaitu sebanyak 15 responden (37,5%), sedangkan yang berpengetahuan kurang sebanyak 25 responden (62,5%)

Dari hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai *p value* $0,001 < \alpha (0,05)$ hal ini menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan remaja awal dengan perilaku pencegahan covid-19 tahun 2021 dan didapatkan nilai OR = 8,458, hal ini menunjukkan bahwa remaja awal yang

berpengetahuan baik berpeluang 8,458 kali untuk melakukan pencegahan covid-19 secara baik dibandingkan dengan remaja awal yang berpengetahuan kurang.

1.1 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SDN 098082 Batu Dua Puluh tahun 2021. Populasi yang diambil adalah semua siswa kelas VI SD Negeri Batu Dua Puluh tahun 2021 dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 40 sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*, yaitu penentuan sampel di mana semua anggota populasi dijadikan sampel.

1.1.1 Perilaku Pencegahan Virus Covid-19

Berdasarkan analisis univariat didapatkan distribusi frekuensi responden yang perilaku pencegahan covid-19 baik sebanyak 15 orang (37,5%) lebih sedikit dari responden yang perilaku pencegahan covid-19 kurang sebanyak 25 orang (62,5%).

Berdasarkan hasil penelitian Khasanah (2015) yang berjudul hubungan pengetahuan tentang pencegahan covid-19 pada siswa SDN 098082 Batu Dua Puluh. Hasil penelitian yang dilakukan di SDN 095197 Simangonai Kabupaten Simalungun terhadap 59 responden didapatkan hasil bahwa perilaku pencegahan covid-19 sebanyak 28 responden (47,5%) mempunyai perilaku baik dan 31 responden (52,5%) mempunyai perilaku buruk.

Menurut Sulistyono (2012), pencegahan covid-19 merupakan hal penting dalam menghindari virus yang lagi viral sekarang, karena dapat mematikan, sehingga pentingnya dibuat pencegahan virus covid-19 dengan 5 M sehingga memegang peranan penting dalam status perilaku kesehatan seseorang, Hubungan Pengetahuan Remaja awal siswa Dengan Perilaku Pencegahan covid-19

Berdasarkan analisis univariat didapatkan distribusi frekuensi responden yang berpengetahuan baik sebanyak 15 orang (37,5%) lebih sedikit dari pada responden yang

berpengetahuan kurang sebanyak 25 orang (62,5%).

Berdasarkan analisis bivariat didapatkan dari 15 responden yang berpengetahuan baik sebagian besar memiliki perilaku vulva hygiene saat menstruasinya baik yaitu sebanyak 25 responden (62,5%), sedangkan dari 25 responden yang berpengetahuan kurang sebagian besar memiliki perilaku kurang sebanyak 15 responden (37,5%).

Dari hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai *p value* $0,001 < \alpha (0,05)$ hal ini menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan remaja awal dengan perilaku pencegahan covid-19 tahun 2021 dan didapatkan nilai OR = 8,458, hal ini menunjukkan bahwa remaja putri yang berpengetahuan baik berpeluang 8,458 kali untuk melakukan pencegahan covid-19 secara baik dibandingkan dengan remaja awal yang berpengetahuan kurang.

4.1 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan ini, tidak terlepas dari keterbatasan yang terjadi serta kemungkinan bias yang tidak dapat dihindari walaupun telah diupayakan untuk mengatasinya. Peneliti menyadari kurangnya pengalaman dalam melakukan penelitian tentu hasilnya kurang sempurna dan banyak kekurangan

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 40 responden menunjukkan bahwa yang berperilaku pencegahan covid-19 baik saat menstruasinya sebanyak 37,5%

Distribusi frekuensi responden yang pengetahuannya baik sebanyak 37,5%. Adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan remaja awal terhadap perilaku pencegahan covid-19 tahun 2021. Dan nilai OR yang tertinggi dalam perilaku personal hygiene saat menstruasi adalah sikap yaitu 15,188 atau 15 kali berpeluang dibandingkan dengan pengetahuan.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi SD Negeri 098082

Peneliti menyarankan agar pihak sekolah dapat memberikan lebih banyak informasi untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang bagaimana pelaksanaan pencegahan virus covid-19 dan memanfaatkan fasilitas-fasilitas sekolah seperti melaksanakan kegiatan penyuluhan dengan mendatangkan narasumber baik dokter maupun psikolog untuk berdiskusi tentang pencegahan virus covid-19 khususnya pelaksanaan pencegahan virus covid-19.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lain yang berbeda dan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, sehingga penelitian tentang pencegahan virus covid-19 dapat lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi. (2013). Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi. Jakarta: Raja Grafindo.

Almi. (2020). Analisis Penyebab Masyarakat Tidak Patuh pada Protokol COVID-19.

[https://almi.or.id/2020/06/05/analisis-penyebab-masyarakat-tidak-patuh-pada-protokol-](https://almi.or.id/2020/06/05/analisis-penyebab-masyarakat-tidak-patuh-pada-protokol-covid-19/)

[COVID-19/.](https://almi.or.id/2020/06/05/analisis-penyebab-masyarakat-tidak-patuh-pada-protokol-covid-19/)

Audria O. AWD. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan pada Masyarakat Kelurahan Pegirian. *Jurnal Promkes: The Indonesia Journal of Health Promotion and Health Education*. No.1. Vol.1.

Budiman, A. (2013). Kapita Selekta Kuesioner : Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan.

Jakarta : Salemba Medika

Carter, William K. (2011). Akuntansi biaya. Penerjemah: Krista, Buku 1, Edisi Ketiga, Salemba Empat,

Jakarta.

Clements J.M. (2020). Knowledge and Behaviors Toward COVID-19 Among US Residents During the Early Days of the Pandemic: Cross-sectional Online Questionnaire. *JMR public health and Surveillance*. 6(2) e19161. <https://doi.org/10.2196/19161>.

Donsu, J. D. T. (2019). Psikologi Keperawatan. Rineka Cipta, Jakarta.

Gladys A. (2016). Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Lama Kerja, Pengetahuan, Sikap Dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) Dengan Perilaku Penggunaan APD Pada Tenaga Kesehatan. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*. Vol.3 (3)

Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (2020). Pasien Sembuh Mencapai 120.900 kasus. Retrieved from [https://covid19.go.id/p/berita/pasien-semuh-](https://covid19.go.id/p/berita/pasien-semuh-mencapai-)

[-kasus](https://covid19.go.id/p/berita/pasien-semuh-mencapai-)

Hairunisa, N., & Amalia, H. (2020). Penyakit Virus Corona Baru 2019 (COVID-19). *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 3(2), 90-100. doi:<https://doi.org/10.18051/JBiomedKes>.

v3.90-100

Kemendes, RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). *Gemas*, 0–115.

Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2).

Morfi, C. W. (2020). Kajian terkini Coronavirus disease 2019 (COVID-19). *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 1(1).

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novita, dkk. (2014). Tingkat Pengetahuan Tentang TB Paru Mempengaruhi Penggunaan Masker Di Ruang Paru Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. Jurnal Ilmiah Kesehatan. Vol. 7 No.12. Surabaya : STIKES Hang Tuah
- Pemda DIY. (2020). Laporan harian COVID-19. E-data. Retrieved from <http://corona.jogjaprovo.go.id/>
- Prihantana, dkk. (2016). Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Tuberkolosis Di RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. Jurnal Farmasi Sains Dan Praktis. Vol. 2. No. 1. Poltekkes Bhakti Mulia.
- Priyanto, Agus. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Kekambuhan Luka Diabetik. Jurnal Ners Dan Kebidanan. Vol. 5 No. 3. Kediri : STIKES Ganesha Husada
- Purnamasari, I. Anisa E.R. 2020. Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang COVID-19. Jurnal ilmiah kesehatan. Diakses tanggal : 10 agustus 2020.
- Satuan Tugas Penanganan Covis-19. (2020). Infografis COVID-19. E-data. diakses dari: <https://covid19.go.id/> pada tanggal 16 September 2020.
- Sumartini. N. P. Dewi P. Ni Ketut. S. (2020). Pengetahuan Pasien yang Menggunakan Terapi Komplementer Obat Tradisional tentang Perawatan Hipertensi di Puskesmas Pejeruk Tahun 2019. Bima Nursing Journal. No.1 Vol.1. e-ISSN: 2715-6834.
- Wawan, A dan Dewi. M (2010).Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia.Yogyakarta: Nuha Medika
- World Health Organization. (2020). Weekly Operational Update on COVID-19. Retrieved from <https://www.who.int/health-topics/coronavirus>. Pada tanggal 13 Agustus 2020
- World Health Organization. (2020). Coronavirus disease (COVID-19) Pandemic. E-data. diakses dari: <http://www.pusatkrisis.kemkes.go.id/COVID-19-id/> pada tanggal 16 September 2020.
- Yanti B. Eko W. Wahiduddin. (2020). Community Knowledge Attitudes And Behavior Towards Sosial Distancing Policy As Prevention Transmission of COVID-19 In Indonesia. JAKI (Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia.Vol.8

